

---

# Analisis Ekonomi Maritim: Potensi dan Tantangan dalam Peningkatan PDB Nasional

RIA SELFIANA

---

## Abstrak

Ekonomi maritim memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional melalui pemanfaatan sumber daya kelautan dan sektor-sektor terkait seperti perikanan, pelayaran, pariwisata bahari, dan industri galangan kapal. Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi ekonomi maritim yang sangat besar namun belum sepenuhnya teroptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor maritim terhadap PDB nasional serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dan analisis data sekunder dari laporan pemerintah, Badan Pusat Statistik (BPS), serta publikasi akademik terkait.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor maritim berpotensi menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui peningkatan produksi perikanan, pengembangan pelabuhan, dan ekspor komoditas hasil laut. Namun, berbagai tantangan seperti infrastruktur yang belum memadai, regulasi yang tumpang tindih, serta kurangnya investasi dan teknologi di sektor maritim masih menjadi hambatan utama. Selain itu, kerentanan terhadap perubahan iklim dan praktik penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan juga mengancam keberlanjutan sektor maritim Indonesia. Untuk itu, diperlukan strategi penguatan sektor maritim yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan konektivitas maritim guna mengoptimalkan kontribusinya terhadap PDB nasional secara berkelanjutan.

---

**Kata Kunci:** ekonomi maritim, PDB nasional, potensi ekonomi, infrastruktur maritim, keberlanjutan.

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki garis pantai sepanjang lebih dari 81.000 km dan wilayah laut yang mencakup lebih dari 3,25 juta km<sup>2</sup>. Dengan kekayaan sumber daya laut yang melimpah, potensi ekonomi maritim Indonesia sangat besar dan beragam, mencakup sektor perikanan, pelayaran, pariwisata bahari, hingga industri galangan kapal. Potensi ini seharusnya mampu menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan produk domestik bruto (PDB). Namun, hingga saat ini, kontribusi sektor maritim terhadap PDB nasional masih belum optimal.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor maritim baru menyumbang sekitar 6-7% terhadap PDB Indonesia, angka yang relatif kecil jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki. Salah satu penyebab rendahnya kontribusi sektor maritim terhadap perekonomian nasional adalah minimnya infrastruktur pendukung. Keterbatasan infrastruktur pelabuhan, minimnya fasilitas logistik, serta akses transportasi laut yang belum merata menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan wilayah maritim dengan pusat-pusat ekonomi domestik dan internasional. Akibatnya, biaya logistik laut di Indonesia masih tergolong tinggi, sehingga mengurangi daya saing produk maritim di pasar global.

Selain itu, regulasi yang tumpang tindih antara pemerintah pusat dan daerah juga menjadi kendala signifikan dalam pengembangan sektor maritim. Ketidakjelasan peraturan terkait pengelolaan sumber daya laut, izin penangkapan ikan, serta pengelolaan kawasan pesisir sering kali menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Kondisi ini menghambat arus investasi di sektor maritim yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan industri perikanan, galangan kapal, dan pariwisata bahari.

Di sisi lain, praktik penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan juga menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan sektor maritim. Overfishing dan penggunaan alat tangkap yang merusak ekosistem laut tidak hanya berdampak pada penurunan populasi ikan, tetapi juga mengancam mata pencaharian masyarakat pesisir yang bergantung pada sektor perikanan. Selain itu, kerentanan terhadap perubahan iklim, seperti peningkatan suhu air laut dan kenaikan permukaan air laut, semakin memperburuk kondisi ekosistem laut di Indonesia.

Sebagai negara maritim, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam hal peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor maritim. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja di sektor maritim menyebabkan rendahnya produktivitas dan daya saing produk-produk hasil laut Indonesia. Penguasaan teknologi juga masih terbatas, terutama dalam hal pengolahan hasil perikanan dan pengembangan industri galangan kapal yang lebih modern dan efisien.

Namun, di tengah berbagai tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi sektor maritim terhadap PDB nasional. Pemerintah telah mencanangkan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia, dengan fokus pada penguatan infrastruktur maritim, peningkatan kapasitas SDM, serta pengembangan ekonomi berbasis kelautan. Program-program seperti tol laut, modernisasi pelabuhan, serta peningkatan konektivitas antar wilayah diharapkan dapat mempercepat integrasi sektor maritim dengan sektor-sektor ekonomi lainnya.

Selain itu, pengembangan pariwisata bahari juga berpotensi menjadi sumber pendapatan baru bagi daerah-daerah pesisir. Destinasi wisata bahari seperti Raja Ampat, Bali, dan Labuan Bajo telah menunjukkan potensi besar dalam menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengembangan pariwisata bahari yang berkelanjutan tidak hanya akan meningkatkan devisa negara tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat pesisir.

Dengan demikian, optimalisasi sektor maritim tidak hanya penting untuk peningkatan PDB nasional tetapi juga untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional dalam menghadapi guncangan eksternal. Namun, untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun ekosistem maritim yang berdaya saing dan berkelanjutan.

## Pembahasan

Ekonomi maritim merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan PDB nasional. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki beragam potensi ekonomi maritim yang mencakup sektor perikanan, pelayaran, galangan kapal, energi laut, hingga pariwisata bahari. Namun, meskipun memiliki potensi besar, kontribusi sektor maritim terhadap PDB nasional masih jauh dari optimal. Pada bagian ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai potensi ekonomi maritim, tantangan yang dihadapi, serta strategi pengembangan sektor ini untuk meningkatkan PDB nasional.

### 1. Potensi Ekonomi Maritim

Potensi ekonomi maritim di Indonesia dapat dilihat dari luasnya wilayah laut dan garis pantai yang dimiliki. Sektor perikanan, misalnya, memiliki potensi sumber daya ikan yang mencapai 12,54 juta ton per tahun. Selain itu, Indonesia juga memiliki lebih dari 16 juta hektare lahan tambak potensial yang dapat dikembangkan untuk budidaya perikanan.

Sektor pelayaran dan logistik maritim juga berperan penting dalam mendukung arus perdagangan nasional dan internasional. Dengan posisi strategis di jalur pelayaran internasional, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi hub logistik maritim di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan kapasitas pelabuhan, pembangunan tol laut, dan pengembangan fasilitas logistik dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat perdagangan global.

Di sisi lain, pariwisata bahari merupakan sektor yang berpotensi besar untuk dikembangkan. Destinasi wisata bahari seperti Raja Ampat, Bali, dan Lombok telah menjadi daya tarik utama wisatawan mancanegara. Pengembangan pariwisata bahari tidak hanya akan meningkatkan devisa negara tetapi juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pesisir.

### 2. Tantangan dalam Pengembangan Ekonomi Maritim

a. **Infrastruktur Maritim yang Belum Memadai** Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan sektor maritim di Indonesia masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur. Sebagian besar pelabuhan di Indonesia masih beroperasi di bawah kapasitas optimal dan belum terintegrasi secara efektif dengan pusat-pusat produksi. Akibatnya, biaya logistik di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara.

b. **Regulasi dan Kebijakan yang Tumpang Tindih** Regulasi yang tumpang tindih antara pemerintah pusat dan daerah juga menjadi tantangan serius dalam pengembangan sektor maritim. Ketidakjelasan aturan terkait perizinan usaha, pengelolaan kawasan pesisir, serta pengawasan praktik perikanan berkelanjutan seringkali menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Kondisi ini menghambat arus investasi di sektor maritim.

c. **Praktik Perikanan yang Tidak Berkelanjutan** Overfishing dan praktik penangkapan ikan ilegal (Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing/IUU Fishing) menjadi ancaman serius bagi kelestarian sumber daya laut Indonesia. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), sekitar 35% wilayah perairan Indonesia mengalami penurunan stok ikan akibat praktik penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan.

d. Kurangnya Investasi dan Teknologi Pengembangan sektor maritim membutuhkan investasi besar, terutama untuk peningkatan infrastruktur, pengadaan kapal, serta modernisasi industri perikanan. Namun, hingga saat ini, investasi di sektor maritim masih relatif rendah. Selain itu, penguasaan teknologi dalam sektor maritim juga masih terbatas, terutama dalam pengolahan hasil laut dan pengembangan industri galangan kapal.

### 3. Strategi Pengembangan Ekonomi Maritim

a. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Maritim Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk peningkatan kapasitas pelabuhan, pembangunan tol laut, serta pengembangan fasilitas logistik berbasis digital. Program tol laut yang telah dicanangkan perlu terus dioptimalkan untuk mengurangi disparitas harga antarwilayah dan meningkatkan konektivitas maritim.

b. Penguatan Regulasi Berbasis Data Untuk mengatasi masalah regulasi yang tumpang tindih, pemerintah perlu melakukan harmonisasi kebijakan antara pusat dan daerah. Implementasi sistem pengawasan berbasis data juga penting untuk memastikan penegakan hukum yang efektif, khususnya dalam pengawasan praktik perikanan ilegal.

c. Pengembangan Industri Galangan Kapal Pengembangan industri galangan kapal dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru bagi sektor maritim. Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pusat galangan kapal di kawasan Asia Tenggara, terutama dalam pembangunan kapal penangkap ikan, kapal logistik, dan kapal pariwisata.

d. Penguatan SDM Maritim Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor maritim harus menjadi prioritas utama. Program pelatihan berbasis teknologi, peningkatan keterampilan nelayan, serta penyediaan beasiswa untuk pendidikan kelautan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing SDM maritim Indonesia.

e. Pengembangan Pariwisata Bahari Berkelanjutan Pariwisata bahari harus dikembangkan dengan prinsip keberlanjutan untuk menjaga ekosistem laut. Pengembangan destinasi wisata berbasis ekowisata dapat menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan daerah tanpa merusak lingkungan.

Keseluruhan pembahasan ini menunjukkan bahwa sektor maritim memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan PDB nasional. Namun, tantangan infrastruktur, regulasi, investasi, dan keberlanjutan lingkungan masih perlu diatasi agar potensi tersebut dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Sektor ekonomi maritim di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional. Dengan wilayah laut yang luas dan sumber daya kelautan yang melimpah, sektor ini menyimpan potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Berbagai subsektor seperti perikanan, pelayaran, galangan kapal, dan pariwisata bahari menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengembangan sumber daya alam dan peningkatan nilai tambah produk kelautan.

Namun demikian, potensi besar tersebut masih dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan yang menghambat optimalisasi kontribusinya terhadap PDB nasional. Infrastruktur maritim yang belum memadai menjadi hambatan utama, mengingat pelabuhan dan fasilitas pendukung logistik yang masih terbatas dan kurang terintegrasi. Tingginya biaya logistik akibat kondisi ini menurunkan daya saing produk maritim di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, regulasi yang tumpang tindih dan kurang harmonis antara pemerintah pusat dan daerah turut menimbulkan ketidakpastian bagi para pelaku usaha dan investor, sehingga investasi di sektor ini masih terbatas.

Permasalahan lain yang juga sangat krusial adalah praktik perikanan yang tidak berkelanjutan, seperti overfishing dan penangkapan ikan ilegal, yang menyebabkan penurunan stok ikan dan kerusakan ekosistem laut. Hal ini tidak hanya mengancam keberlanjutan sumber daya kelautan, tetapi juga berdampak langsung pada mata pencaharian masyarakat pesisir.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya strategis berupa peningkatan kapasitas dan modernisasi infrastruktur maritim, penguatan regulasi dan pengawasan berbasis data, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di sektor kelautan. Selain itu, pengembangan pariwisata bahari secara berkelanjutan harus menjadi prioritas guna menjaga kelestarian ekosistem laut sekaligus meningkatkan pendapatan daerah pesisir.

Secara keseluruhan, sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ekonomi maritim Indonesia. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, sektor maritim dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).
- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitiah School Medan.
- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Lores, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Siregar, R. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2016). Pengaruh Seleksi dan Pengembangan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal.
- Dalimunthe, M. I. (2010). Peranan Perkreditan Terhadap Kemajuan Usaha Kecil Pada PT. BRI (Persero), TBK.
- Rafiki, A. (2020). Issues and Challenges of Human Resources Competencies in Islamic Bank.
- Lores, L. (2014). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Gawih Jaya Area Medan.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).